

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan era industrialisasi global yang semakin maju dan kompleks telah menghadirkan tantangan baru dalam perselisihan hubungan industrial. PT. Indonesia Power Priok POMU, sebagai bagian dari industri energi listrik, berada dalam persaingan ketat dengan perusahaan lain dalam memenuhi permintaan energi listrik yang semakin tinggi. Dilansir dari RUPTL (Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik) PT. PLN 2021-2030, proyeksi jumlah pelanggan tenaga listrik di Indonesia tahun 2022 ini adalah 83.426.000 pelanggan, inilah peluang bagi PT. Indonesia Power Priok POMU untuk mencapai target pelanggan melalui elektrifikasi di Indonesia. Hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder* internal menjadi kunci kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan dan keberlanjutan. Oleh karena itu, PT. Indonesia Power Priok POMU melalui humasnya berusaha menjaga harmonisasi hubungan dengan *stakeholder* internal melalui berbagai kegiatan, seperti Priok CERIA, perlombaan, *Podcast* SOBI Priok, *Coastal Clean Up*, dan lainnya.

Menjalankan kegiatan hubungan dengan *stakeholder* internal memiliki tantangan nya tersendiri. Humas PT. Indonesia Power Priok POMU mengaku bahwa hambatan yang mereka hadapi saat melaksanakan kegiatan hubungan *stakeholder* internal adalah perbedaan kesibukan yang dimiliki oleh setiap *stakeholder* internal. Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan komunikasi dalam aktivitas hubungan dengan *stakeholder* internal PT. Indonesia Power Priok POMU. Melalui fenomena ini, Humas PT. Indonesia Power Priok POMU mengupayakan agar *stakeholder* internal terlibat dengan kegiatan yang diadakan humas melalui pengemasan kegiatan yang berbeda. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam tujuan agar *stakeholder* internal dapat memahami tujuan dari kegiatan tersebut dan terlibat secara langsung. Lebih lanjut, berdasarkan pernyataan informan, peneliti menemukan bahwa masih ada *stakeholder* yang belum sepenuhnya ingin berkontribusi dan berpartisipasi dalam aktivitas hubungan *stakeholder* internal Indonesia Power Priok POMU. Permasalahan tersebut selaras dengan salah satu hambatan yang dikenal dalam teori hubungan *stakeholder* internal seperti yang dikemukakan oleh Ruslan (2016) yang menyebutkan bahwa salah satu hambatan dalam menjalankan kegiatan hubungan *stakeholder* internal adalah hambatan yang muncul dari tingkat karyawan. Padahal, kegiatan hubungan *stakeholder* internal sangat penting untuk menjaga harmoni dan kesuksesan perusahaan, di mana *stakeholder* internal tersebut meliputi karyawan, manajer, dan pemegang saham. Jika hubungan antara *stakeholder* internal ini tidak harmonis, ini dapat menimbulkan masalah seperti perselisihan yang berkelanjutan karena ketika ada *stakeholder* internal yang tidak berkontribusi, ini membuat

meningkatkan kesenjangan antara individu. Oleh karena itu, Humas Indonesia Power Priok POMU sangat berupaya untuk menjaga keharmonisan hubungan *stakeholder* internal untuk pemenuhan kepentingan *stakeholder* internalnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan penghargaan perusahaan dan menjaga kestabilan dan kesuksesan perusahaan secara keseluruhan.

Pentingnya humas dalam memastikan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder* internal tidak dapat diabaikan. Humas bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang baik dan efektif antara manajemen dengan karyawan serta pemegang saham. Humas juga berperan dalam menangani potensi konflik yang muncul dari perbedaan kesibukan dan kepentingan di kalangan *stakeholder* internal. Melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan baik, Humas PT. Indonesia Power Priok POMU berusaha menjaga keharmonisan hubungan dengan *stakeholder* internal untuk memastikan kebutuhan dan kepentingan mereka terpenuhi. Dalam lingkungan operasi perusahaan, mempelajari hubungan kepentingan *stakeholder* internal seperti manajemen dan karyawan dapat menjadi sebuah kerangka atau dasar yang memberikan manfaat bagi perusahaan (Freeman & McVea, 2001). Sebagaimana juga yang telah ditemukan dalam sebuah studi yang telah dilakukan oleh Rahmah (2022) menemukan bahwa kegiatan hubungan pemangku kepentingan internal untuk dilakukan karena dapat memberikan manfaat dalam perubahan iklim komunikasi di dalam suatu perusahaan ke arah yang positif berupa hubungan yang harmonis. Hal ini menunjukkan bahwa *stakeholder* internal merupakan kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian dari tujuan perusahaan.

Hubungan yang harmonis dengan *stakeholder* internal menjadi kunci keberhasilan PT. Indonesia Power Priok POMU dalam mencapai tujuan perusahaan dan meraih berbagai penghargaan prestisius di bidangnya. Indonesia Power Priok POMU telah mencatat kinerja yang luar biasa dalam meraih berbagai penghargaan penting di bidangnya, di antaranya adalah Peringkat Star 5 dalam ajang TOP CSR Awards 2023, Peringkat Emas di Indonesian SDG'S Awards (ISDA) 2021, Subroto Awards 2021, Peringkat 5 Star Level Tertinggi dalam acara TOP GRC Awards 2020, serta Peringkat Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) pada tahun 2021 & 2022, dan masih banyak lagi. Penghargaan PROPER ini merupakan sebuah penghargaan yang diberikan oleh pemerintah dan publik untuk memberikan pengakuan dan penghargaan kepada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, seperti Indonesia Power Priok POMU. Peringkat Emas merupakan peringkat tertinggi yang diberikan kepada perusahaan yang dapat menjalankan pengelolaan lingkungan hidup dengan baik, dan diikuti oleh peringkat hijau dan peringkat biru. Ini menunjukkan kesejahteraan *stakeholder* internal Indonesia Power Priok POMU yang tinggi sehingga hubungan *stakeholder* internal

harmonis. Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari para informan yang menyatakan bahwa tujuan keharmonisan perusahaan adalah untuk mencapai kesejahteraan yang diharapkan akan mengarah pada perolehan penghargaan dan kesuksesan perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa hasil dari usaha yang dilakukan oleh Humas Indonesia Power Priok POMU dalam menjaga citra perusahaan melalui kegiatan-kegiatan pembinaan hubungan *stakeholder* internal yang bertujuan untuk menciptakan kestabilan dan harmoni internal sehingga iklim kerja dan kinerja perusahaan dapat tercipta dengan positif. Namun jika hambatan-hambatan yang diidentifikasi dalam proses tersebut tetap dibiarkan, maka hal ini dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan perusahaan tidak dapat meraih penghargaan yang diharapkan.

Hingga saat ini, Indonesia Power merupakan perusahaan pembangkit listrik dengan kemampuan daya terbesar di Indonesia dengan total kapasitas sebesar 16.570 MW dan memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan secara langsung karena berhubungan dengan permintaan konsumen di Indonesia. Salah satu unitnya, PT. Indonesia Power Priok Power *Generation and Operation & Maintenance Services Unit* (POMU) merupakan salah satu unit pembangkit listrik terbesar yang dimiliki oleh PT. Indonesia Power. Unit ini berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta dengan kapasitas 2.947 MW yang memasok energi listrik ke Pulau Jawa-Bali, terutama DKI Jakarta dan sekitarnya.

PT. Indonesia Power Priok POMU bukanlah satu-satunya perusahaan yang menjalankan kewajibannya dalam memenuhi kebutuhan listrik. Ada juga beberapa perusahaan lain yang memiliki profil yang mirip dengan PT. Indonesia Power Priok POMU, seperti PT. Jawa Power, Medco Power Tanjung Jati B, dan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. yang juga bergerak dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup dan menyediakan kebutuhan listrik. Fenomena liberalisasi pasar energi listrik yang sedang terjadi disertai dengan pemisahan (*unbundling*) membedakan antara generasi, transmisi, dan distribusi di sektor bisnis energi. Tidak menutup kemungkinan saat ini sektor bisnis energi, terutama listrik sedang mengalami perubahan besar yang disebabkan oleh perkembangan dari penerapan dekarbonisasi, desentralisasi, digitalisasi, dan elektrifikasi. Hal ini menyebabkan terbukanya peluang bagi perusahaan listrik Indonesia yang lain untuk bersaing dengan PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang masih menjadi pemegang kuasa ketenagalistrikan di Indonesia.

Tabel 1.1 Peringkat PROPER yang diraih

Nama Perusahaan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
PT. Indonesia Power Priok POMU	Hijau	Hijau	Hijau	Emas	Emas
Medco Power Tanjung Jati B	Hijau	Hijau	Emas	Emas	Hijau
PT. Jawa Power	Hijau	Hijau	Hijau	Biru	Biru
Star Energy Geothermal Bandung	Emas	Emas	Emas	Emas	Hijau

Sumber: Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (DITJEN PPKL KLHK)

Melihat dari data yang ditampilkan dalam tabel di atas, jika keempat perusahaan tersebut dibandingkan, performa PT. Indonesia Power Priok POMU terlihat mengalami peningkatan yang cukup dalam lima tahun terakhir. Maka dari itu, dapat dilihat bahwa aktivitas yang dijalankan oleh Humas PT. Indonesia Power Priok POMU tampak lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki profil serupa karena mampu meningkatkan dan mempertahankan posisi yang baik dalam meraih penghargaan PROPER.

Banyak penelitian yang berfokus pada kegiatan internal nya dalam meningkatkan produktivitas atau kinerja karyawan. Tetapi, penelitian yang berfokus pada kegiatan internal dalam menjaga keharmonisan masih terbatas. Perbedaan kesibukan *stakeholder* internal PT. Indonesia Power Priok POMU menjadi suatu tantangan bagi humas untuk mengajak *stakeholder* internal terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan nya. Dalam penelitian ini, peneliti pun tertarik menggunakan PT. Indonesia Power Priok POMU sebagai subjek penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya Humas Indonesia Power Priok POMU dalam membuat aktivitas yang dapat diikuti oleh *stakeholder* internal agar hubungan di perusahaan menjadi harmonis sehingga mencapai target yang telah ditetapkan dan mampu menggantikan posisi perusahaan yang serupa. Atas penjelasan yang telah dipaparkan di tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Aktivitas Humas PT Indonesia Power Priok POMU dalam Menjaga Harmonisasi Hubungan *Stakeholder* Internal” dengan berfokus pada pengungkapan aktivitas Humas PT Indonesia Power Priok POMU dalam menjaga hubungan dengan karyawan, manajer, dan pemegang saham.

1.2 Tujuan Penelitian

Dari poin-poin identifikasi masalah di atas, maka adapun juga tujuan dari penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui upaya dan aktivitas yang telah dilakukan Humas PT. Indonesia Power Priok POMU yang membuat harmonisasi hubungan dengan *stakeholder* internal tetap terjaga.
2. Untuk mengetahui apakah kegiatan hubungan *stakeholder* internal yang dilakukan Humas PT. Indonesia Power Priok POMU memberikan manfaat atau tidak.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dibahas di bagian 1.2, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Apa saja aktivitas yang dilakukan Humas PT. Indonesia Power Priok POMU yang membuat harmonisasi hubungan dengan *stakeholder* internal tetap terjaga?
2. Apa saja dampak dari aktivitas Humas PT. Indonesia Power Priok POMU dalam menjaga harmonisasi hubungan *stakeholder* internal?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan baru dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya tentang *public relations* dari perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh perusahaan dan organisasi lain dalam menjaga hubungan yang harmonis dan kondusif demi meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini akan membuat citra perusahaan menjadi dikenal baik di mata publik.

1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Aktivitas Humas PT Indonesia Power Priok POMU dalam Menjaga Harmonisasi Hubungan *Stakeholder* Internal” ini dimulai pada Oktober 2021 hingga Juli 2023.

Tabel 1.2 *Timeline* Penelitian

No.	Kegiatan	2021			2022												2023									
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7			
1.	Pra-penelitian																									
2.	Penyusunan Desk Evaluation																									
3.	Pendaftaran Desk Evaluation																									
4.	Pengumpulan Data																									
5.	Penyusunan Skripsi																									
6.	Pendaftaran Sidang Skripsi																									
7.	Sidang Skripsi																									

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Adapun penelitian dilaksanakan di PT. Indonesia Power Priok *Power Generation and Operation & Maintenance Services Unit* (POMU) yang berlokasi di Jalan Laksamana RE. Martadinata, Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14310.



Gambar 1.1 Unit Pembangkit Tenaga Listrik di PT. Indonesia Power Priok POMU

Sumber: Arsip Pribadi Karyawan PT. Indonesia Power Priok POMU